



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, perusahaan dihadapkan pada tuntutan untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas proses operasional. Digitalisasi telah menjadi kunci untuk mencapai proses kerja yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Pemanfaatan teknologi berbasis web khususnya, memberikan keuntungan dalam hal integrasi data, automasi proses, dan akses informasi secara *real-time* yang sangat penting untuk pengambilan keputusan. mampu mempercepat alur kerja, mengurangi *human error*, serta mempermudah akses informasi.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) adalah perusahaan yang didirikan sebagai pelopor produsen pupuk urea di Indonesia pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang Sumatera Selatan, dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). Pusri memulai operasional usaha dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan kimia lainnya. Pusri selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas manajemen dan operasionalnya. Salah satu aspek penting dalam manajemen perusahaan adalah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang merupakan forum tertinggi untuk pengambilan keputusan strategis. RUPS menghasilkan berbagai arahan dan keputusan penting yang harus ditindaklanjuti oleh berbagai unit kerja di perusahaan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pertemuan yang dihadiri oleh para pemegang saham yang memenuhi syarat kuorum dan diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham yang mewakili 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham. RUPS bertujuan untuk mengambil keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, mencakup persetujuan laporan tahunan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). RUPS Tahunan



diadakan tiap tahun, sementara RUPS Luar Biasa diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk keputusan penting lainnya.

Proses monitoring hasil dari RUPS yang sedang berjalan saat ini dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) yang menggunakan aplikasi internal bernama DriveX yang berfungsi serupa dengan Google Drive. Yang Dimana pihak SPI melakukan input hasil dari RUPS yang berupa arahan yang harus ditindak lanjut oleh masing-masing unit. Yang dimana pada tampilannya dibuatkan beberapa folder dengan struktur Folder Kompartemen dan didalam folder kompartemen terdiri dari folder departemen. Pada masing-masing folder ada form input datanya, kemudian unit kerja akan mengerjakan arahan atau hasil rapat tadi dengan menindaklanjutinya dengan input kedalam form yang telah tersedia, dan kemudian Ketika sudah ditindaklanjuti, akan dicek oleh pihak SPI Proses akan berpindah ke bagian SPI yang terdiri dari Staff monitoring eval, Reviewer 1 (senior auditor), Reviewer 2 (pengendali teknis), Reviewer 3 (VP), Reviewer 4 (SVP). Dimana masing masing reviewer akan melakukan *review* dan *approve*. Meskipun aplikasi ini sudah mendukung digitalisasi, beberapa keterbatasan masih ada, seperti kesulitan dalam memantau perkembangan tindak lanjut secara real-time, tidak adanya notifikasi otomatis, dan terbatasnya kemampuan analisis serta pelaporan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah aplikasi berbasis web yang dapat memenuhi kekurangan-kekurangan pada aplikasi sebelumnya.

Satuan Pengawas Intern (SPI) merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas sebagai pengawas serta penyedia jasa konsultasi dan jaminan objektif dan independen untuk menambah nilai serta meningkatkan operasi perusahaan. SPI, yang dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama, berperan dalam mengawasi kegiatan operasional perusahaan. Tujuannya meliputi perbaikan sistem dan prosedur, peningkatan kualitas, serta memastikan kepatuhan terhadap struktur pengendalian internal yang baik.

Dalam rangka meningkatkan proses tindak lanjut hasil dari RUPS pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, penulis membuat sebuah aplikasi monitoring tindak lanjut RUPS berbasis website. Aplikasi ini diharapkan dapat memberikan solusi



terhadap keterbatasan yang ada pada DriveX dan mendukung transformasi digital di perusahaan.

Aplikasi monitoring tindak lanjut RUPS ini dibuat untuk membantu organ pendukung SPI dan unit unit kerja yang tergabung dalam mengintegrasikan seluruh proses tindak lanjut mulai dari input data arahan, pelaksanaan tindak lanjut oleh unit kerja, hingga proses review dan approval. Didalam unit kerja terdiri dari beberapa kompartemen dan departemen yang terdiri dari Kompartemen operasi yang membawahi Departemen Operasi Pusri 1B, Departemen Operasi Pusri IIB, Departemen Operasi Pusri III, Departemen Operasi Pusri IV, Departemen Operasi Pusri V, dan Departemen Operasi Pusri VI. Kompartemen Teknologi yang membawahi Departemen Perencanaan & Pengendalian Produk, Departemen Laboratorium, Departemen Keselamatan & Kesehatan kerja, dan Departemen Lingkungan hidup. Kompartemen Perencanaan & Pengendalian Pemeliharaan yang membawahi Departemen Penjamin Kualitas, Departemen Perencanaan Pemeliharaan, Departemen Keandalan Pabrik, Departemen Perencanaan & Pengendalian TURN AROUND. Kompartemen SBU Jasa Pemeliharaan Pabrik yang membawahi Departemen Operasi & Pemeliharaan, Departemen Operasi & Pemeliharaan II, Departemen Bengkel & Alat Berat, Departemen Bisnis & Keuangan JPP, Kompartemen Rantai Pasok yang membawahi Departemen Perencanaan Penerimaan & Pergudangan, Departemen Pengadaan Barang & Jasa. Kompartemen Teknik & Pengembangan yang membawahi Departemen Rancang Bangun & Perekayasaan, Departemen Pengembangan Korporat & Bisnis. Kompartemen Administrasi Keuangan yang membawahi Departemen Keuangan, Departemen Akuntansi, Departemen Mitra Bisnis & Pemasaran. Kompartemen SDM yang membawahi Departemen Organisasi & Manajemen Talenta, Departemen Pembelajaran & Pengembangan SDM, Departemen Remunerasi & Hubungan Industrial. Kompartemen Umum yang membawahi Departemen Sarana & Umum, Departemen Sekuriti, Kantor Perwakilan Jakarta. Kompartemen SBU Manajemen Aset yang membawahi Departemen Administrasi Umum Aset, Departemen Perencanaan & Pengendalian



Aset, Departemen Pemasaran Aset. Kompartemen Satuan Pengawasan Intern yang membawahi Departemen Pengawasan Keuangan, Departemen Pengawasan Operasional. Kompartemen Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola yang membawahi Departemen Hubungan Masyarakat, Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko, Departemen Corporate Legal, Departemen Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan. Kompartemen Transformasi Bisnis yang membawahi Departemen riset, Departemen Sistem Manajemen Terpadu & Inovasi, Departemen Pengelolaan Transformasi Bisnis. Dengan aplikasi ini, diharapkan proses tindak lanjut dapat dilakukan dengan lebih transparan, terstruktur, dan terkontrol. Dengan sistem yang terintegrasi dan berbasis web, setiap pihak yang terlibat dalam proses tindak lanjut RUPS dapat mengakses dan mengelola informasi dengan lebih mudah dan cepat, kapan saja dan di mana saja.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pengembangan aplikasi monitoring tindak lanjut RUPS berbasis web di PT Pusri adalah:

1. Bagaimana meningkatkan kualitas proses monitoring tindak lanjut keputusan RUPS?
2. Bagaimana menyediakan notifikasi otomatis kepada pihak terkait untuk memastikan setiap tahap tindak lanjut keputusan RUPS dapat dilakukan tepat waktu?
3. Bagaimana memastikan keamanan dan kerahasiaan data yang diinput dalam aplikasi monitoring tindak lanjut RUPS?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan untuk pengembangan aplikasi ini adalah:

1. Aplikasi akan digunakan untuk mendukung proses tindak lanjut keputusan RUPS di PT Pusri, tidak mencakup area operasional lainnya.
2. Aplikasi ini dibuat untuk diakses oleh pihak terkait yang terdiri dari SPI dan unit kerja yang terlibat dalam tindak lanjut keputusan RUPS.



3. Aplikasi ini hanya sebagai tempat untuk memonitoring dan menindaklanjuti hasil dari RUPS.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

1. Membangun aplikasi monitoring tindak lanjut keputusan RUPS berbasis web untuk meningkatkan Kualitas proses dari tindak lanjut.
2. Memastikan prosedur monitoring tindak lanjut dapat dilakukan dengan terstruktur dan sesuai dengan kebijakan.
3. Menyediakan platform yang aman dan mudah digunakan oleh unit kerja dan pihak SPI.

1.4.2 Manfaat

1. Meningkatkan kecepatan dan kualitas implementasi keputusan RUPS, yang berdampak pada pencapaian tujuan strategis perusahaan.
2. Mempermudah pengawasan, evaluasi, dan pelaporan proses tindak lanjut keputusan RUPS, serta memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Mengoptimalkan proses monitoring tindak lanjut keputusan secara aman.

1.5 Metodologi Pelaksanaan

Dalam Metodeologi Pelaksanaan ini meliputi penjelasan tentang Metodologi Penelitian dari Aplikasi Monitoring Tindak Lanjut Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada Departemen Satuan Pengawas Intern (SPI) Berbasis Website di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan oleh penulis dilaksanakan di PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG di jalan Mayor Zen sei Selayur Kecamatan Kalidoni Palembang. Dari tanggal 10 juni 2024 sampai 20 Juli 2024.



1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan seperti berikut ini.

a. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung lapangan untuk melihat bagaimana sistem yang terdapat pada PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG.

b. Metode Wawancara

Dalam wawancara terjadi proses interaksi antara pewawancara dan responden, di mana pewawancara bertanya langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu kepala satuan pengawas intern (SPI) PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG dan pegawai yang bekerja di SPI.

c. Metode dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notula rapat, agenda dan sebagainya diartikan juga dengan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen yang ada pada PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika pembuatan aplikasi yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan pembuatan aplikasi ini. Penulis membagi laporan pembuatan aplikasi menjadi 5 bab dan terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan sejarah singkat berdirinya Klinik Hamami Palembang, visi dan misi, struktur organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan Klinik Hamami Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan program, hasil dari proses perancangan program dan pengoperasian program tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan dianalisa. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.

